

## RINGKASAN

Penelitian ini didasari oleh perkembangan penggunaan teknologi digital di kehidupan zaman modern ini. Sebagai pemegang otoritas system pembayaran, Bank Indonesia telah mengajukan *Grand Design* untuk meningkatkan pergeseran penggunaan kedua tipe pembayaran tersebut yang diketahui sebagai *Less Cash Society*. Terjadi peningkatan volume transaksi gradual dari tahun 2015-2021 dengan tingkat penggunaan masyarakat 34% dari total populasi Jakarta Selatan. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Aplikasi Perkembangan Cashless Terhadap Perputaran Uang di Jakarta Selatan Pada Tahun 2015-2021”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa perkembangan penggunaan aplikasi cashless di Jakarta Selatan, menganalisa pengaruh *QR Code* terhadap perputaran uang di Jakarta Selatan, dan menganalisa pengaruh *EDC Cashless* di Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil secara kuartal selama periode 2015 Kuartal 1-2021 Kuartal 4 dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah uang elektronik beredar, *QR Code* dan *EDC Cashless* secara simultan dan parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perputaran uang di Jakarta Selatan.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu dengan terus mengembangkan teknologi yang akan terus mempengaruhi ekonomi dan cara konsumen bertransaksi. Diharapkan pemerintah terus memperluas sarana uang elektronik dan segala medianya sesuai dengan perkembangan zaman. Juga terus memperbarui sistem pembayaran menggunakan uang elektronik agar lebih mudah diintegrasikan dalam penggunaan sehari-hari.

Kata kunci: Aplikasi *Cashless*, Uang Elektronik, *QR Code*, *EDC Cashless*, Perputaran Uang

## SUMMARY

This research is based on the development of the use of digital technology in modern life. As the payment system authority, Bank Indonesia has proposed a Grand Design to increase the transfer of use of these two types of payments, known as the Less Cash Society. There has been a gradual increase in transaction volume from 2015-2021 with a community usage rate of 34% of the total population of South Jakarta. This research is entitled "The Influence of Cashless Development Applications on Money Circulation in South Jakarta in 2015-2021".

The aim of this research is to analyse the development of the use of cashless applications in South Jakarta, analyse the influence of QR Codes on money circulation in South Jakarta, and analyse the influence of EDC Cashless in South Jakarta. The research method used is quantitative research with an analytical descriptive nature. The data used is secondary data taken quarterly during the 2015 Quarter 1-2021 Quarter 4 period using multiple linear regression analysis techniques.

The results of this research show that the amount of electronic money in circulation, QR Code and EDC Cashless simultaneously and partially have a significant and positive influence on the circulation of money in South Jakarta.

The implication of the conclusion above is that by continuing to develop technology, it will continue to influence the economy and the way consumers make transactions. It is hoped that the government will continue to expand electronic money facilities and all its media in line with current developments. Also continues to update the payment system using electronic money to make it easier to integrate into daily use.

Keywords: Cashless Application, Electronic Money, QR Code, EDC Cashless, Velocity of Money.